

## Kriteria ekolabel – Bagian 7: Kategori produk tas belanja plastik dan bioplastik mudah terurai



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

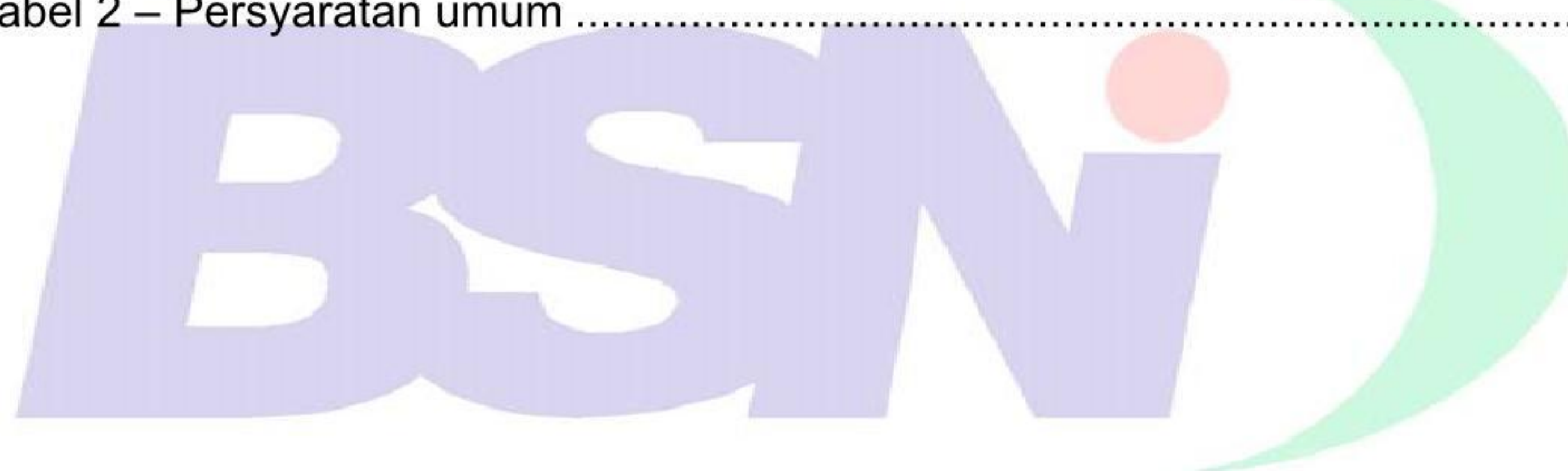
BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/ verifikasi .....	3
5 Persyaratan umum .....	5
Lampiran A (informatif) Pemberian label mudah terurai .....	6
Bibliografi .....	7
 Tabel 1 - Kriteria, ambang batas dan metode uji/ verifikasi .....	 3
Tabel 2 – Persyaratan umum .....	5





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 7188.7:2016 dengan judul *Kriteria ekolabel – Bagian 7: Kategori produk tas belanja plastik dan bioplastik mudah terurai*, merupakan revisi dari SNI 7188.7:2011 dengan judul *Kriteria ekolabel – Bagian 7: Kategori produk kantong belanja plastik*. Perubahan yang terjadi dalam standar ini meliputi aspek:

- Penambahan ruang lingkup;
- Penambahan istilah dan definisi;
- Kriteria, ambang batas dan metode uji/verifikasi (Tabel 1);
- Persyaratan umum (Tabel 2);
- Penambahan Lampiran A mengenai informasi produk dan penandaan.

Standar ini dirumuskan dengan tujuan untuk mendukung sistem akreditasi dan sertifikasi ekolabel Indonesia untuk produk manufaktur. Kriteria yang dimuat dalam dokumen ini termasuk dalam jenis ekolabel atau label lingkungan tipe I multikriteria yang disertai dengan evaluasi oleh pihak ketiga yang kompeten dan pencantuman tanda ekolabel pada produk dan/atau kemasan produk bagi produk yang memenuhi kriteria ini.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 13-07, *Manajemen lingkungan*. Standar ini telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus di Bogor, pada tanggal 26 Mei 2016. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (stakeholder) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 14 Oktober 2016, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.



## Pendahuluan

Penggunaan tas belanja dari plastik semakin menambah kompleksitas permasalahan sampah karena sifatnya yang sulit terdegradasi. Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 sampai dengan 500 tahun hingga dapat terdegradasi dengan sempurna. Kriteria ecolabel yang disusun berdasarkan aspek sepanjang daur hidup suatu produk diharapkan dapat mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh produk tersebut. Kriteria ecolabel untuk produk tas belanja plastik dan bioplastik ditujukan untuk menetapkan persyaratan lingkungan yang harus dipenuhi sebagai produk yang ramah lingkungan juga diharapkan dapat mengurangi dampak pemakaiannya terhadap lingkungan dengan memperhatikan aspek setelah habis masa pakainya.

Persyaratan yang dimuat dalam kriteria dan nilai ambang batas merupakan persyaratan khusus terkait dengan kategori produk, sedangkan persyaratan yang dimuat dalam persyaratan umum merupakan persyaratan umum yang berlaku untuk berbagai kategori produk manufaktur. Evaluasi pemenuhan dokumen kriteria ini meliputi evaluasi pemenuhan kriteria dan ambang batas, serta evaluasi pemenuhan persyaratan umum.

Kriteria ini dimaksudkan untuk digunakan oleh produsen tas belanja plastik dan bioplastik, dan Lembaga Sertifikasi Ecolabel, dengan mengikuti ketentuan akreditasi dan sertifikasi ecolabel yang berlaku di Indonesia.









## Kriteria ekolabel – Bagian 7: Kategori produk tas belanja plastik dan bioplastik mudah terurai

### 1 Ruang lingkup

Kriteria ini berlaku untuk tas plastik dan bioplastik dengan atau tanpa printing yang digunakan sebagai tas belanja *retail* (tidak dimaksudkan kontak langsung dengan makanan), yang dibuat utamanya dengan cara yang dikenal sebagai proses *blown film*. Kriteria ini mencakup definisi; persyaratan kriteria, nilai ambang batas dan metode uji/verifikasi, serta persyaratan umum.

### 2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan/ atau amandemennya).

SNI 7818, *Kantong belanja plastik mudah terurai*

SNI ISO 14001, *Sistem manajemen lingkungan – Spesifikasi dan panduan penggunaan*

SNI ISO 9001, *Sistem manajemen mutu – Persyaratan*

SNI ISO/IEC 17025, *Persyaratan umum kompetensi laboratorium penguji dan laboratorium kalibrasi*

ASTM D 5208, *Standard practice for fluorescent ultraviolet (UV) exposure of photodegradable plastics.*

ASTM D 3826, *Standard practice for determining degradation end point in degradable PE and PP using a tensile test.*

ASTM D5338, *Test Method for Determining Aerobic Biodegradation of Plastic Materials under Controlled Composting Condition, incorporating Thermophilic Temperatures*

ASTM G21, *Standard practice for determining resistance of synthetic polymeric materials to fungi*

ISO 14855-1, *Determination of ultimate aerobic biodegradability of plastic materials under controlled composting conditions – Method by analysis of evolved carbon dioxide*

IEC-62321 Ed 1.0, *Electrotechnical products – Determination of levels of six regulated substances (lead, mercury, cadmium, hexavalent chromium, polybrominated biphenyls, polybrominated diphenyl ethers).*

### 3 Istilah dan definisi

Untuk keperluan penggunaan Standar ini, berlaku istilah dan definisi berikut.

#### 3.1

##### ekolabel

pernyataan yang menunjukkan aspek lingkungan dari suatu produk



## **SNI 7188.7:2016**

### **3.2**

#### **plastik**

senyawa makromolekul organik yang diperoleh dengan cara polimerisasi, polikondensasi, poliadisi, atau proses serupa lainnya dari monomer atau oligomer atau dengan perubahan kimiawi makromolekul alami

### **3.3**

#### **bioplastik**

plastik yang berasal dari bahan biomassa

### **3.4**

#### **termoplastik**

bahan plastik yang akan menjadi lelehan bila dipanaskan dan akan menjadi keras bila didinginkan, dapat diproses kembali dengan pemanasan dan penekanan menjadi bentuk lain

### **3.5**

#### **degradabilitas**

fungsi dari kerentanan terhadap perubahan dalam struktur kimia sebagai akibat dari perubahan sifat-sifat secara fisika dan mekanika yang mengarah pada kemudahan terurainya produk atau bahan.

[SNI ISO 14021:1996]

### **3.6**

#### **oxodegradabilitas**

kemampuan terjadinya perubahan struktur kimia secara signifikan pada kondisi adanya oksigen, sinar UV, pada temperatur lingkungan tertentu dimana beberapa sifat teknisnya akan berkurang secara bervariasi jika diukur dengan metoda uji standar pada periode waktu tertentu

### **3.7**

#### **prodegradant**

aditif yang fungsinya untuk mempercepat proses degradasi

### **3.8**

#### **tensile elongation**

ukuran pemuluran bahan akibat uji tarik

### **3.9**

#### **pewarna azo**

adalah zat warna yang bila tereduksi menghasilkan senyawa Amina group MAK (*Maximale Arbeitsplatz Konzentration*) III A1 dan III A2

### **3.10**

#### **pemohon**

produsen atau perwakilannya atau pemilik merek dagang yang memenuhi legalitas usaha sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia

### **3.11**

#### **tas belanja**

kantong yang memiliki pegangan (*handle*) yang dipergunakan sebagai wadah untuk barang belanjaan



## 4 Kriteria, ambang batas dan metoda uji/ verifikasi

Tabel 1 – Kriteria, ambang batas dan metode uji/ verifikasi

No	Aspek Lingkungan	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
1	Penggunaan Bahan baku dan aditif	<p>a. Termoplastik mengandung prodegradant harus memenuhi persyaratan kandungan logam berat:</p> <p>Cd &lt; 0,5 ppm Pb &lt; 50 ppm Hg &lt; 0,5 ppm Cr<sup>6+</sup> &lt; 50 ppm</p> <p>– Tidak mengandung zat warna azo</p> <p>b. <i>Bioplastik</i> dan atau campuran dengan termoplastik</p> <p>– Tidak mengandung zat warna azo</p>	<p>Verifikasi pernyataan tertulis pemohon tentang pemenuhan persyaratan <i>prodegradant</i> yang dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok.</p> <p>Verifikasi pernyataan tertulis pemohon tentang jenis dan sifat bahan dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok atau pengukuran dengan GC-MS atau metode pengujian lainnya yang divalidasi atau diverifikasi, yang dilakukan oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025</p> <p>Verifikasi pernyataan tertulis pemohon tentang jenis dan sifat bahan dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok atau pengukuran dengan GC-MS atau metode pengujian lainnya yang divalidasi atau diverifikasi, yang dilakukan oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025</p>



Tabel 1 - Kriteria, ambang batas dan metode uji/ verifikasi (lanjutan)

No	Aspek Lingkungan	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
2	Degradabilitas	<p>a. Termoplastik mengandung prodegradant</p> <p><i>Tensile Elongation (Elongation at break)</i> kurang dari 5 % dicapai setelah mengalami perlakuan penyinaran sinar UV maksimal selama 250 jam.</p> <p>b. <i>Bioplastik</i> dan atau campuran dengan termoplastik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Pertumbuhan mikroba pada permukaan produk &gt; 60 % selama 1 minggu</li> </ul>	<p>Verifikasi pernyataan pemohon tentang pemenuhan persyaratan disertai laporan hasil pengujian menurut metode uji berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– ASTM D5208</li> <li>– ASTM D3826</li> </ul> <p>Verifikasi pernyataan pemohon tentang pemenuhan persyaratan disertai laporan hasil pengujian menurut metode uji berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– ASTM G21</li> </ul> <p>atau metode pengujian lainnya yang divalidasi atau diverifikasi. Yang dilakukan oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025</p>
3	Kandungan logam berat	<p>Kandungan logam berat dalam produk:</p> <p>Cd &lt; 0,5 ppm Pb &lt; 50 ppm Hg &lt; 0,5 ppm Cr<sup>6+</sup> &lt; 50 ppm</p>	<p>Verifikasi pernyataan pemohon tentang pemenuhan persyaratan disertai laporan hasil uji: IEC-62321 Ed 1.0, atau metode pengujian lainnya yang divalidasi atau diverifikasi, yang dilakukan oleh laboratorium pengujian yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025</p>



## 5 Persyaratan umum

Tabel 2 – Persyaratan umum

No	Aspek	Persyaratan	Metoda uji/verifikasi
1	Penaatan peraturan perundang undangan pengelolaan lingkungan hidup	Pemohon harus berkomitmen pada penataan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan yang relevan	Verifikasi pernyataan tertulis pemohon tentang pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup yang relevan melalui kajian dokumen dan atau verifikasi kepada instansi pemerintah yang berwenang.
2	Sistem Manajemen Lingkungan	Pemohon harus menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang menjamin konsistensi pemenuhan persyaratan kriteria dan ambang batas sertifikasi ekolabel, pengendalian dampak lingkungan serta pemenuhan prasyarat penataan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan.	Verifikasi pernyataan pemohon tentang penerapan sistem manajemen lingkungan dilengkapi dengan dokumen pendukung dan hasil verifikasi yang dilakukan oleh evaluator yang mengacu pada SNI ISO 14001
3	Sistem Manajemen Mutu	Produk harus memenuhi standar mutu produk yang sesuai dan atau penerapan sistem manajemen mutu.	Verifikasi pernyataan pemohon tentang penerapan sistem manajemen mutu produk dilengkapi dengan dokumen pendukung pemenuhan standar mutu produk dan hasil verifikasi yang dilakukan oleh evaluator yang mengacu pada SNI 7818 pasal 4 Tabel 1 butir 1 – 5 mengenai syarat mutu dan SNI ISO 9001.
4	Informasi Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk harus mencantumkan informasi jenis bahan baku yang digunakan</li> <li>- Produk harus mencantumkan logo Ekolabel Indonesia, nomor sertifikasi, dan pernyataan mudah terurai .</li> </ul> <p>Produk harus mencantumkan pernyataan berisi petunjuk cara penanganan akhir produk</p>	Verifikasi pernyataan pemohon tentang pemenuhan persyaratan disertai contoh produk secara visual



**Lampiran A**  
(informatif)  
**Pemberian label mudah terurai**

No.	Bahan Produk	Pernyataan		
		Karakteristik Lingkungan	Saran Penanganan akhir produk	Keterangan produk
1.	Termoplastik + prodegradant	<b>MUDAH TERURAI</b>	Dapat diguna ulang Dapat di daur ulang dengan produk sejenis oxodegradable	<i>Oxo degradable</i> Terbuat dari bahan termoplastik
2.	Bioplastik dan atau campuran termoplastik a. Bioplastik	<b>MUDAH TERURAI</b>	Dapat diguna ulang Dapat di daur ulang dengan kertas Masuk ke alur pengolah akhir sampah	<i>Bio Degradable</i> Terbuat dari bahan biomassa nabati
	b. Bioplastik dengan campuran termoplastik	<b>MUDAH TERURAI</b>	Dapat diguna ulang Masuk ke alur pengolah akhir sampah	<i>Bio Degradable</i> Terbuat dari bahan biomassa nabati dengan campuran termoplastik



## Bibliografi

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.

EU RoHS (*Restriction of Hazardous Substances*) Directive 2011 (2011/65/EC)









## Informasi pendukung terkait perumus standar

**[1] Komtek perumus SNI**

Komite Teknis 13-07 *Manajemen Lingkungan*

**[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI**

Ketua : Nurmayanti  
Sekretaris : Dian S.R. Kusumastuti  
Anggota :  
1. Anwar Hadi  
2. Asep Sarif Hidayat  
3. Edi Iswanto  
4. Fajar Mulyana  
5. FX Guruh Risdiyanto  
6. Harimurti  
7. Joko Suwarno  
8. Muhammad Farid Sidik  
9. Rustiawan Anis  
10. Sri Gadis Pari Bakti  
11. Tony Arifiarachman  
12. Tri Hendro A. Utomo  
13. Yosephine D.M.W.

**[3] Konseptor rancangan SNI**

Tim Konseptor Komite Teknis 13-07 *Manajemen Lingkungan*

**[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI**

Pusat Standardisasi Lingkungan dan Kehutanan  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan